



Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, dan Contoh Kasus

Albertine Minderop

[Download now](#)

[Read Online](#) ➔

Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, dan Contoh Kasus

Albertine Minderop

Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, dan Contoh Kasus Albertine Minderop

Sebuah karya sastra merupakan kisah yang senantiasa bergumul dengan para tokoh fiktional yang diciptakan oleh si pengarang. Agar ceritanya lebih menarik, si pengarang kerap kali menampilkan perilaku para tokoh dengan kepribadian yang tidak lazim, aneh, atau abnormal, sehingga menimbulkan berbagai perasaan bagi para pembaca. Tidak jarang para pembaca bertanya-tanya, mengapa si tokoh berperilaku demikian, apa yang terjadi pada dirinya, apa penyebabnya, dan apa pula akibat dari semua ini. Bahwasanya masalah perilaku mungkin saja terkait dengan masalah kejiwaan, maka kisah semacam ini dapat merupakan masalah psikologis.

Oleh karena itu, dalam buku yang merupakan hasil penelitian tentang karya-karya sastra Inggris dan Amerika yang bermutu ini, penulis menampilkan beberapa kasus para tokoh fiktional yang mencerminkan konsep-konsep yang terdapat dalam Psikologi Sastra. Para tokoh dimaksud terdapat dalam karya-karya sastra Inggris dan Amerika ciptaan Nathaniel Hawthorne, Eugene O'Neil, Theodore Dreiser, dan D.H. Lawrence. dalam buku ini dibahas pula para tokoh yang mencerminkan beberapa konsep yang terdapat dalam Psikologi Sastra, misalnya konsep-konsep: Oedipus Complex, Electra Complex, Naluri Kematian, rasa Bersalah, Agresivitas, Halusinasi, Konflik Batin, rasa Malu, dan sebagainya. Selain itu, dibahas pula pencerminan Teori Kebutuhan Bertingkat dari Abraham Maslow yang mencakup kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa memiliki dan dicintai, rasa harga diri, dan aktualisasi diri.

Selama ini telaah karya sastra melalui pendekatan Psikologi Sastra sering diperdebatkan karena kerap kali hakikat sastra menjadi hilang, telaah sastra seakan-akan menjadi telaah Psikologi. Oleh karena itu, agar telaah sastra psikologis tidak meninggalkan hakikat analisis suatu karya sastra, maka pencerminan berbagai konsep psikologi di atas perlu disampaikan melalui metode perwatakan yang biasa digunakan dalam telaah sastra. Metode-metode tersebut misalnya, telling (langsung), showing (tidak langsung), gaya bahasa bahasa (figurative language): simile, metafor, personifikasi, , dan sudut pandang (point of view).

Pembahasan dalam buku ini dapat dijadikan bahan acuan bagi para peneliti, karena paparannya cukup jelas dan terperinci, sehingga buku ini akan bermanfaat bagi para peneliti yang berminat menganalisis suatu karya sastra dalam bahasa apapun.

Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, dan Contoh Kasus Details

Date : Published 2010 by Yayasan Pustaka Obor Indonesia

ISBN :

Author : Albertine Minderop

Format : Paperback 335 pages

Genre :

 [Download Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, dan Contoh Kasu ...pdf](#)

 [Read Online Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, dan Contoh Ka ...pdf](#)



Download and Read Free Online Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, dan Contoh Kasus Albertine Minderop



From Reader Review Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, dan Contoh Kasus for online ebook

Samoghe Berkah says

i like this book

Mohammad Iqbal says

I NEED THIS MOTHAFKA!

Dinar "Ika" says

Karya Sastra dapat dibedakan dalam 2 jenis, yakni: fiksi dan non fiksi. Karya sastra non fiksi biasanya berupa autobiografi, biografi, esai, dan kritik sastra. Sedangkan karya sastra fiksi bentuknya berupa prosa, puisi dan drama. Cerita fiksi akan sangat indah bila merupakan hasil representasi dari kehidupan nyata manusia. Oleh karena itu, penelitian sastra yang meneliti tokoh-tokoh rekaan dapat juga dikaji dalam Psikologi Sastra. Karakter yang tidak lazim, yang di dalamnya terdapat berbagai kelainan kejiwaan para tokohnya menjadi sangat menarik bila diteliti dengan Psikologi Sastra.

Buku ini dapat dijadikan pegangan para mahasiswa, dosen dan pencinta sastra yang senang menggali kelainan kejiwaan pada tokoh-tokoh di dalam karya sastra fiksi. Walaupun cerita rekaan, tetapi karena dikemas oleh pengarangnya seperti cerita nyata, maka menganalisis tokoh-tokohnya dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra akan sama menariknya dengan menganalisis kelainan jiwa pada manusia nyata.

Setjoeil Asa says

Sayang yang diambil contoh sastra Inggris dan Amerika. Coba sastra Perancis, Rusia, atau Indonesia...
